

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang Republik Indonesia no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat. Rumah Sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI 2009). Menurut Kemenkes RI (2008) setiap dokter atau dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran di pelayan kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit wajib membuat rekam medis.

Menurut Kemenkes RI No 269 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Catatan dan informasi dilindungi dari kehilangan, kerusakan, gangguan, serta akses dan penggunaan oleh yang tidak berhak (KARS, 2012). Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis pasien.

Ruang Penyimpanan (*filig*) merupakan salah satu ruangan yang paling menunjang dalam pelayanan rekam medis, dimana berkas rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap disimpan dengan aman karena mengingat sifatnya yang rahasia. Keamanan fisik berkas rekam medis merupakan tanggung jawab setiap rumah sakit, sedangkan isi dari rekam medis merupakan milik pasien (Kemenkes, 2008).

Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya yang terletak di Kecamatan Wonokromo merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan terakhir khususnya di wilayah timur. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap serta instalasi gawat darurat. Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya terdapat beberapa departemen, salah satunya departemen administrasi medis yang beranggotakan 41 orang.

Keamanan dokumen rekam medis tetap dilindungi baik fisik maupun isinya karena dokumen rekam medis bersifat rahasia. Dalam menjaga keamanannya rekam medis harus terhindar dari ancaman kehilangan, kerusakan, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan dokumen rekam medis tersebut. SOP (Standar Operasional Prosedur) di Rumkital Dr Ramelan sendiri juga menjelaskan bahwa ruang penyimpanan dokumen rekam medis harus terbebas dari binatang mengerat, serangga, ngengat, api, air dan pencurian file. Beberapa faktor tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada dokumen rekam medis.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari hingga Maret 2020 di unit rekam medis Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Di ruang penyimpanan dokumen rekam medis tersebut, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan rekam medis. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya masih terdapat dokumen rekam medis yang robek, terlipat dan tercecer dibawah rak serta masih ada dokumen yang disimpan di dalam kardus. Dari sampel yang diambil dapat diperoleh hasil prosentase jumlah dokumen rekam medis pasien yang rusak yaitu 53.5% dari total keseluruhan dokumen rekam medis. Kerusakan yang dimaksud adalah cover map yang robek, berlubang, nomer rekam medis yang ditambal , ujung cover yang terlipat, hingga isi dari dokumen rekam medis yang robek.



Gambar 1.1 Dokumen rekam medis tusak atau sobek

Gambar 1.1 menunjukkan kondisi beberapa dokumen rekam medis yang ada pada salah satu rak penyimpanan dokumen rekam medis yang berada di ruang filling unit rekam medis Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Adapun dampak dari kerusakan berkas ini yaitu antara lain, nomor rekam medis yang robek menjadi tidak terbaca, cover map yang robek dapat menyebabkan formulir – formulir yang ada di dokumen rekam medis hilang karena lepas dari map.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Umum

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Menganalisis faktor Man dalam kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

- b. Menganalisis faktor Money dalam kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
- c. Menganalisis faktor Method dalam kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
- d. Menganalisis faktor Material dalam kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
- e. Menganalisis faktor Machine dalam kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan dalam meningkatkan mutu dan pengelolaan kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
- b. Bagi institusi pendidikan
Sebagai bahan acuan atau referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Bagi Mahasiswa
Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang kerusakan dokumen rekam medis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi praktek kerja lapang di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya yang beralamat di jalan gadung no 1 Surabaya
- b. Jadwal praktek kerja lapang dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya Tahun 2019 dari bulan 03 Februari sampai 14 Maret 2019

1.3 Metode Pelaksanaan

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi kerusakan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Angakatan Laut Dr. Ramelan Surabaya tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan crosssectional dimana pengambilan data dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada bulan maret 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis yang ada di ruang *filing* Rumah Sakit Angakatan Laut Dr. Ramelan Surabaya yaitu sebanyak 11.917 dokumen. Besarnya sample dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin adalah 99 dokumen rekam medis. Alat dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan observasi untuk melihat kerusakan pada dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Angakatan Laut Dr. Ramelan Surabaya.